

**STUDI KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2015-2016**

Agus Milu Susetyo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: mylu.umj@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fokus penelitian ini adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca haruslah dikuasai peserta didik atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat menambah informasi, mencari data dan mencari makna. Keterampilan membaca ternyata berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Mahasiswa yang rajin membaca tentunya mempunyai kapasitas pengetahuan lebih luas dan dalam dari pada mahasiswa yang jarang membaca. Salah satu tempat yang bisa mengakses keterampilan dan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan membaca adalah perpustakaan. Indeks Prestasi bisa ditunjang dengan usaha mahasiswa dengan menuliskan dengan benar jawaban pada soal-soal uraian subjektif pada saat UAS dan UTS. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hasil r hitung adalah 0,222. Hal tersebut berarti terjadi hubungan dalam kategori rendah antara indeks prestasi kumulatif mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pemanfaatan perpustakaan di kampus tersebut. Peneliti juga menghitung tingkat signifikansinya, didapati bahwa t hitungnya adalah 2,014. Ternyata t hitung > dari t tabel atau $2,014 > 1,6646$ artinya signifikan.

Kata Kunci: korelasi, indeks prestasi, perpustakaan.

ABSTRACT

One language skills are the focus of this research is the skill of reading. The reading skills necessary to control the learner or student. This is because reading can add information, search for data and search for meaning. Reading skills turned out to be closely related to writing skills. Students who diligently read must have the capacity to wider knowledge and deeper than the students who rarely read. One of the places that can access the skills and needs of students in reading is the library. Grade may be supported by business students to write the correct answers on questions subjective description at the time of UAS and UTS. Based on a calculated known that the count r is 0.222. This means there is a relationship in the low category of student cumulative grade point FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Indonesian language and literature with the use of libraries on campus. Researchers also calculated the level of significance, it was found that t counted was 2,014. Turns t count > t table or $2.014 > 1.6646$ a significant meaning.

Key Words: correlation, performance index, library

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan kita menciptakan kegiatan sesama manusia, .mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan rnsa depan kita. Menurut Sugihastuti, bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif. Bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (dalam Kusumaningsih, dkk, 2013:13). Bahasa digunakan oleh pengguna bahasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan yang dimilikinya. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tulisan. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan penting bagi manusia. Keterampilan berbahasa ada empat yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan 1994:1). Penguasaan empat keterampilan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada peserta didik atau mahasiswa dapat melakukan komunikasi bahasa Indonesia baik dan benar secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan membaca haruslah dikuasai peserta didik atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat menambah informasi, mencari data dan mencari makna. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (1986:7) menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca juga bisa disebut sebagai proses pembacaan sandi (decoding proses). Sandi yang dimaksud adalah bahasa tulis yang disusun oleh penulis. Pembaca membaca bahasa tulis, dari bahasa tulis itulah pesan yang hendak disampaikan penulis sampai kepada pembaca. Pembaca kemudian dapat menambah informasi dan menafsirkan makna yang didapat untuk dicerna berdasarkan pengetahuan pembaca (Tarigan, 1986:7).

Keterampilan membaca ternyata berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Kesamaan yang diungkapkan Tarigan (1986:4) yaitu anak belajar berbicara dahulu sebelum bisa menulis mulai dari kosa kata, kalimat sampai organisasi ide-ide. Mahasiswa yang rajin membaca tentunya mempunyai

kapasitas pengetahuan lebih luas dan dalam dari pada mahasiswa yang jarang membaca. Membaca bisa dari berbagai macam bahan bacaan, buku bacaan, media surat kabar, majalah, internet dan lain-lain. Salah satu tempat yang bisa mengakses keterampilan dan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan membaca adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat pengetahuan, hiburan dan rekreasi dan ibadah yang merupakan kebutuhan mahasiswa. Pemanfaatan layanan perpustakaan dapat diperoleh mahasiswa Muhammadiyah Jember. Perpus di tempat tersebut buka selama hari kerja, yang dapat melayani peminjaman, pengembalian buku-buku bacaan, artikel, majalah dll. Perpus Unmuh Jember juga memiliki fasilitas yang berbasis digital. Oleh karena itu mahasiswa Unmuh Jember bisa meningkatkan pengetahuan, informasi, hiburan dll dengan memanfaatkan secara maksimal fasilitas perpus.

Berdasarkan pendapat terdahulu, menyebutkan bahwa membaca berhubungan dengan menulis. Kebiasaan menulis tidak terlaksana tanpa kebiasaan membaca, meskipun belum tentu kebiasaan membaca akan membawa kebiasaan menulis (Shadono, 2014: 149). Pengetahuan yang luas hasil dari membaca merupakan dasar dari kegiatan menulis. Tulisan yang bermakna memang didasari dari kebiasaan membaca.

Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Shadono, 2014:151). Menulis sering dilakukan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Salah satunya adalah pada waktu ujian UAS dan UTS. Lebih sering mahasiswa melakukan ujian UAS dan UTS dengan menjawab soal-soal uraian dalam bentuk tes subjektif. Hal tersebut tentunya mengharuskan mahasiswa menjawab soal UAS dan UTS dengan menuliskan jawaban dengan benar. Sehingga pada akhirnya dari hasil UAS dan UTS dan tugas-tugas tulis lainnya menentukan indeks prestasi (IP) di akhir semester. Meskipun beberapa IP mahasiswa di mata kuliah tertentu ditentukan oleh absensi, tugas, praktik atau hal lain. Namun, nilai UAS dan UTS yang berbentuk soal uraian mendudukkan presentase yang lebih tinggi.

Hasil belajar mahasiswa bisa dievaluasi dengan melaksanakan beberapa tes bisa UAS dan UTS. Beberapa dosen memberikan tugas dan praktik untuk menambah nilai akhir mahasiswa atau IP di akhir semester. IP bisa ditunjang dengan usaha mahasiswa dengan menuliskan dengan benar jawaban pada soal-soal uraian subjektif pada saat UAS dan UTS. Jawaban yang benar tersebut bisa tercapai seandainya siswa cukup belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian. Belajar di sini dimaksudkan dengan belajar dalam wujud membaca buku-buku referensi yang sesuai dengan mata kuliah yang diujikan. Pembacaan referensi bisa dilakukan dengan membaca buku, majalah, internet dll. Perpustakaanlah yang menjembatani kebutuhan mahasiswa akan bahan bacaan. Fasilitas perpustakaan yang dimiliki kampus Unmuh Jember. Perpustakaan juga telah membantu mahasiswa untuk belajar untuk meningkatkan nilai indeks prestasi meskipun buku atau bahan bacaan bisa berasal dari mana saja.

Berdasarkan kenyataan bahwa adanya hubungan antara kebiasaan membaca (memanfaatkan layanan perpustakaan) dan menulis (menjawa soal-soal UAS dan UTS mahasiswa FKIP B. Indonesia yang menentukan IP mahasiswa), peneliti ingin melakukan suatu penelitian korelasi. Penelitian ini ingin membuktikan adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa B.I dengan indeks prestasi (IP). Oleh karen itu judul penelitiannya "Studi Korelasi Antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Bahasa, Sastra Indonesia Dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember 2015".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penghitungan statistik dengan menggunakan angka. Jenis kuantitatif dipilih karena datanya adalah angka dan pengolahan datanya dengan menggunakan rumus statistik. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian deskriptif yang tujuan akhirnya adalah untuk menggambarkan hasil atau jawaban dari permasalahan penelitian. Masalah yang diangkat sesuai

dengan paparan di bab sebelumnya yaitu hubungan antara pemanfaatan fasilitas perpustakaan dengan nilai hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan judul dan masalah yang ditetapkan, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian ini meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2018:79). Variabel yang dimaksud adalah skala pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang baca dengan nilai akhir semester mahasiswa FKIP Bahasa Indonesia semester ganjil. Tujuan pemilihan desain ini karena peneliti pada dasarnya ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun. Hipotesisnya yaitu adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan nilai akhir mahasiswa pada semester ganjil.

Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah menjadi lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah. Tahun Pelajaran 2015.

Sugiyono (2013:118), menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik proporsional sampling. Teknik ini mengandung arti bahwa dalam populasi ini memiliki sub-sub populasi yang bervariasi secara horizontal. Sub-sub yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa di tiap angkatan. Misalnya mahasiswa semester ganjil: semester 1,3,5,7 atau semester genap: semester 2,4,6,8.

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian ini, didasarkan oleh beberapa alasan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketersediaan Unmuh Jember untuk dijadikan lokasi penelitian.
- b. Terdapat populasi yang relevan dengan masalah penelitian.
- c. Kemudahan dalam memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pemberian angket. Jenis angket yang diberikan kepada responden merupakan angket tertutup. Responden sudah diberikan pilihan responsi dan kewajiban responden menentukan pilihan jawaban sesuai keadaan sebenarnya dari lembar angket yang sudah diterima. Jumlah angket yang disebarkan sebanyak sampel yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya.

Metode pemaparan hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pemaparan hasil analisis secara deskriptif kemudian disajikan dengan cara informal dan formal. Metode ini berguna untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran secara menyeluruh dan lengkap. Selanjutnya hasilnya dapat diperoleh baik formal atau informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada pihak FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia didapati jumlah mahasiswanya dari semester 2, 4, 6, dan 8 adalah 427 mahasiswa. Semester 2 sebanyak 3 kelas. Semester 4 sebanyak 4 kelas. Semester 6 sebanyak 3 kelas. Selanjutnya semester 8 sebanyak 3 kelas. Selanjutnya sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Al Rasyid dan menemukan sampel sebanyak 80 mahasiswa. Sampel yang telah ditentukan kemudian penelitian melanjutkan dengan teknik proporsional sampling. Berikut ini tabel pengambilan sampelnya.

Berdasarkan perhitungan di subbab sebelumnya diketahui bahwa hasil r hitung adalah 0,222. Hal tersebut berarti terjadi hubungan dalam kategori rendah antara indeks prestasi kumulatif mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pemanfaatan perpustakaan di kampus tersebut. Kesimpulannya adalah IPK mahasiswa tidak berpengaruh

pada tingkat pemanfaatan mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap jasa layanan perpustakaan.

Selanjutnya peneliti juga menghitung tingkat signifikansinya, diketahui bahwa $n = 80$, tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ $df = n - 2 = 80 - 2 = 78$. Setelah peneliti menggunakan rumus t didapati bahwa t hitungnya adalah 2,014. Ternyata t hitung $>$ dari t tabel atau $2,014 > 1,6646$. Kesimpulannya adalah korelasi variabel x dengan y atau hubungan antara IPK mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Unmuh Jember dengan pemanfaatan perpustakaan adalah signifikan. Artinya terdapat perbedaan antara IPK mahasiswa yang rajin memanfaatkan jasa perpustakaan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan jasa perpustakaan yang ada di kampus tersebut.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah diterima. Hal tersebut berdasarkan t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima

KESIMPULAN

Perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IPK mahasiswa yang memanfaatkan jasa perpustakaan dengan mahasiswa yang tidak memanfaatkan jasa perpustakaan. Namun secara perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa IPK mahasiswa tidak terlalu ditentukan dengan tingkat pemanfaatan jasa perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa perhitungan korelasi dengan rumus produk momen menunjukkan harga 0,222. Angka itu menunjukkan kategori koefisien korelasi rendah.

Beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut. (a) Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memilih sumber bacaan lain selain buku yang ada diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember. (b)

Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagian besar hanya pergi keperpus pada saat ada tugas dari dosen dan jika tidak mendapat buku yang dicari mereka menggunakan sumber bacaan lain yang tidak berasal dari perpustakaan. (c) kemauan jaman dan kemudahan pencarian informasi seperti internet, HP yang canggih layanan wi-fi memudahkan mahasiswa untuk mengakses sumber bacaan di dalamnya dan tidak mengutamakan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Darmawan, Deni. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Angkasa
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Saddhono, Khundaru & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soepeno, Bambang 2002. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan dan Djago. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Wikipedia. (2015). *Perpustakaan*, 09 Oktober 2015.